



KOMPORASI MODEL PEMBELAJARAN *TECHNICAL APPROACH* DAN *TACTICAL APPROACH* UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR PERMAINAN BOLAVOLI

Zainal Widyanto^{1*}, Andi Syaiful^{2*}, Ince Abdul Muhaemin Mangngassai³

Keywords:

Technical Approach;
Tactical Approach;
Permainan Bolavoli

Correspondensi Author

¹ Universitas Cenderawasih,
zainal.widyanto@gmail.com

² Universitas Cenderawasih,
andisyaiful609@gmail.com

³ Universitas Cenderawasih,
Incemuhaemin86@gmail.com

Article History

Received: 26-09-2022;

Reviewed: 29-09-2022;

Accepted: 03-11-2022;

Published: 03-11-2022

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effectiveness of the technical approach and tactical approach models, which may be expected to be used as alternative models of solutions in the context of developing the quality of volleyball learning. The method used is an experimental method using the Pretest Posttest Control Group Design, in this design the sample is obtained for the total population, then an initial test or pre-test is held. The initial test was carried out to determine the initial ability of the sample, in this case the ability to play volleyball. The population in this study was Penjaskesrek students, Faculty of Teacher Training and Education, Cenderawasih University. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, with a sample of 40 people who were divided into two groups, namely the technical approach group and the tactical approach group. The research instrument used was a volleyball skill test instrument. The analysis used in this study is the t-test which has met the homogeneous requirements and is normally distributed, based on the results of the calculation, it is known that the tactical approach value $t = 7.43 > t \text{ table} = 2.101$, with a level of $\alpha = 0.05$ for the technical approach, the value of $t = 2,31 > t \text{ table} = 2.101$, with a level of $\alpha = 0.05$. So it can be concluded that the tactical approach training method is more influential than the technical approach method on the ability to play volleyball.

Keywords: *Technical approach; Tactical Approach; Permainan Bolavoli.*

ABSTRAK

Penelitian ini hendak mengkaji dan mengetahui sejauh mana keefektifan model technical approach dan tactical approach, yang mungkin diharapkan dapat dijadikan sebagai model alternatif solusi dalam rangka

pengembangan kualitas pembelajaran permainan bolavoli. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain Pretest Posttest Control Group Design, dalam desain ini sampel diperoleh sebesar jumlah populasi, kemudian diadakan tes awal atau pre-test. Test awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sampel, dalam hal ini yaitu kemampuan bermain bolavoli. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa Penjaskesrek Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel 40 orang yang dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok technical approach dan kelompok tactical approach, Instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen tes keterampilan bermain bolavoli. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t yang telah memenuhi syarat homogen dan berdistribusi normal, berdasarkan hasil perhiungan diketahui nilai tactical approach $t_{hitung} = 7,43 > t_{tabel} = 2.101$, dengan taraf $\alpha = 0,05$ untuk technical approach nilai $t_{hitung} = 2,31 > t_{tabel} = 2.101$, dengan taraf $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode latihan tactical approach lebih berpengaruh dibandingkan metode technical approach terhadap kemampuan bermain bolavoli.

Kata Kunci: Technical approach; Tactical Approach; Permainan Bolavoli.

PENDAHULUAN

Setiap orang yang memiliki jasmani yang bugar akan memberikan efek pada kualitas kerja, produktifitas kerja dan juga kesehatan mental yang lebih baik. Untuk itu dimulai dari unit paling kecil seperti keluarga untuk melakukan kebiasaan hidup sehat dengan cara berolahraga, dimulai dari usia dini di sekolah dasar digalakkan kegiatan gemar berolahraga bersama murid dan guru, tentu ini akan memberikan efek positif pada kebugaran masyarakat dan kebugaran suatu negara. (Suyuti & Hakim, 2018).

Pembinaan prestasi dalam olahraga, terus-menerus dilakukan baik oleh pemerintah maupun oleh organisasi olahraga. Oleh karena itu, pembinaan setiap cabang olahraga harus diarahkan ke peningkatan prestasi yang nantinya diharapkan akan mengharumkan bangsa dan khususnya di tanah Papua. Salah satu nya cabang olahraga bolavoli.

Olahraga bolavoli adalah olahraga beregu, tetapi meskipun demikian kemampuan perorangan yang tinggi akan memudahkan untuk menggalang suatu kerjasama yang memberikan hasil akhir yang baik. Untuk meningkatkan prestasi olahraga bolavoli dituntut adanya usaha dalam pembinaan olahraga bolavoli seperti kursus pelatihan olahraga, tempat diklat olahraga, pemusatan latihan dan pembibitan olahraga. Di samping itu harus melakukan latihan secara teratur, kontinyu dan terarah atau sesuai dengan program latihan sehingga dalam latihan tidak terjadi kesalahan karena program latihan merupakan pedoman dalam melaksanakan latihan (Srianto, 2018) dalam (Hakim, 2020)

Secara spesifik untuk bermain secara profesional perlu adanya suatu teknik-teknik yang lebih baik di dalam memainkan permainan bolavoli (Kamadi, 2020). Untuk itu perlu menguasai betul teknik-teknik dasar permainan bolavoli ini agar dapat mencapai prestasi yang maksimal. Tetapi dasar yang

dikuasai tanpa adanya dukungan unsur fisik yang lebih baik pula, maka tidak akan memberikan suatu hasil yang lebih maksimal. Dalam kaitannya dalam proses pembelajaran praktik ke cabang olahraga masih dilaksanakan dengan model pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek kompetitif yang mengarah pada pembentukan keterampilan gerak, sementara pengembangan aspek kognitif dan afektif masih terabaikan, pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran praktik dengan tujuan agar hasil belajar keterampilan gerak dapat dikuasai dengan baik, merupakan upaya yang harus dilakukan oleh setiap guru, untuk itu perlu, dikembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sesuai tuntutan dan karakteristik mahasiswa yang belajar, karena hal tersebut berhubungan dengan karakteristik mahasiswa yang belajar, karena hal tersebut berhubungan dengan karakteristik tingkat kompleksitas gerak yang terkandung dalam permainan bolavoli itu sendiri. (Jamaluddin, 2018)

Olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembinaan olahraga secara terarah tidak saja akan membentuk insan yang sehat jasmani dan rohani sebagai modal dasar dalam pembangunan bangsa, namun juga akan melahirkan prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di forum internasional dalam rangka mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa Indonesia, KONI (2012) dalam (Wati et al., 2018)

Faktor utama untuk mencapai prestasi olahraga yang maksimal adalah adanya peningkatan kualitas dalam pelatihan dan pembinaan. Peningkatan dalam pelatihan dan pembinaan olahraga tersebut dapat dicapai dengan penerapan berbagai disiplin ilmu dan teknologi. Upaya meningkatkan prestasi olahraga, harus melalui latihan yang dilakukan dengan pendekatan ilmiah terhadap ilmu-ilmu yang terkait. (Bs & Iskandar, 2022)

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas terkait dengan pendekatan teknik dan taktik, diantaranya: 1) penelitian dari Sucipto, et.al, (2019) yang menyebutkan bahwa kelompok taktis terbukti berpengaruh lebih tinggi dan signifikan dari pada kelompok teknis terhadap kesenangan siswa dalam pembelajaran sepak bola. 2) hasil penelitian Winardi (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara latihan dengan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Putra Kediri tahun 2015, selain itu ada interaksi antara latihan pendekatan teknik dan taktik dengan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Putra Kediri tahun 2015.

Menurut Soni & Saryono (2011) pendekatan taktik yaitu suatu pendekatan pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan keterampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, dan kesenangan pemain terhadap permainan.

Penelitian lain menyebutkan bahwa pendekatan teknik dapat meningkatkan kemampuan pada beberapa aspek seperti passing, dribbling dan shooting, dengan kombinasi latihan small sided games (Francesco, et al., 2018), selain itu pendekatan taktik dan teknik terbukti dapat meningkatkan keterampilan dasar anak pada cabang bola basket kategori umur 10-12 Tahun (Febrianta, 2013). Penelitian lain membandingkan antara pendekatan teknik dan taktik menunjukkan bahwa pendekatan taktik menunjukkan hasil yang lebih baik pada peningkatan hasil pembelajaran (Yudiana, 2015).

Penggunaan pendekatan latihan yang tepat bagi mahasiswa yang sedang belajar akan memudahkan pelaksanaan proses melatih guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan bermain bolavoli yaitu *Technical Approach dan Tactical Approach*. Dari kedua pendekatan tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dan belum diketahui pendekatan mana yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli pada mahasiswa Penjas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih. (Kamaruddin et al., 2021)

Technical Approach adalah salah satu bentuk pendekatan yang dapat diterapkan pelatih untuk keperluan tertentu misalnya, kebiasaan tertentu, ketangkasan, ketepatan dan lainnya. *Technical Approach* ini lebih menekankan pada pengulangan- pengulangan teknik dasar suatu cabang olahraga. Griffin, Oslin dan Mitchell dalam (Yudiana, 2015) menjelaskan bahwa *Technical Approach* yaitu model latihan keterampilan yang lebih menekankan kepada penguasaan keterampilan teknik dasar

terlebih dahulu sebelum kepada teknik pola-pola bermain. Sedangkan Sagala (2009, hlm. 21) dalam Eko Supriyanto (2017 hlm. 44) menyatakan bahwa pendekatan teknis adalah pendekatan latihan, atau pendekatan training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

(Akhiruyanto, 2008) *Tactical approach* yaitu suatu pendekatan pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan keterampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, dan kesenangan pemain terhadap permainan. Model pendekatan taktik dapat dikatakan merupakan pendekatan yang lebih menekankan kepada pembelajaran dalam bentuk aktivitas permainan. Dalam prosesnya, model pendekatan taktik lebih kepada pemberian stimulus kepada seseorang dalam hal kesadaran taktik, penampilan bermain secara kritis, dan pemahaman bermain dalam suatu permainan. Pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan merupakan sebuah pendekatan pembelajaran menekankan pada bermain dan belajar keterampilan teknik dalam situasi bermain. Disamping itu, pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sesungguhnya.

Keberhasilan dalam proses belajar atau latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan perpaduan kegiatan dari berbagai faktor pendukung agar terwujudnya prestasi olahraga. Salah satu patokan yang sering digunakan untuk menggambarkan kurang meningkatnya prestasi olahraga adalah kurang efektifnya suatu latihan dan latihan cenderung kurang menarik. (Hakim, 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *technical approach* dan *tactical approach* dalam meningkatkan kualitas belajar permainan bolavoli mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasi.

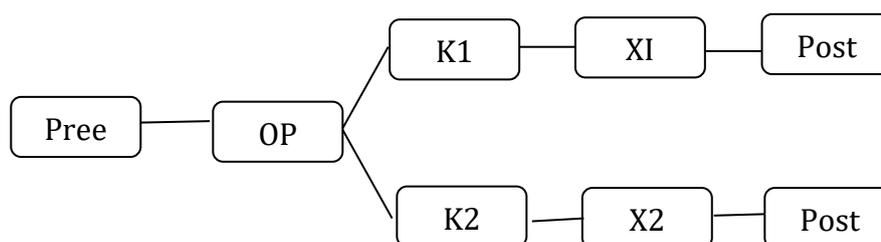
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain Penelitian ini menggunakan *pre-test and post-test group design*, dalam desain ini sampel diperoleh sebesar jumlah populasi, kemudian diadakan tes awal atau *pre-test*. Test awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal sampel, dalam hal ini yaitu kemampuan bermain bolavoli.

Data hasil tes awal disusun berdasarkan rangking, tujuan-nya adalah untuk mengetahui kemampuan keterampilan bermain tenis lapangan sampel mulai dari yang terbesar sampai terendah. Selanjutnya dibagi dua kemudian dua objek yang memiliki skor setaraf dijdohkan menggunakan metode *maching* sehingga terdapat dua kelompok yang memiliki keterampilan bermain bolavoli hampir sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa penjaskesrek FKIP UNCEN yang berjumlah 512 mahasiswa. Berdasarkan penjelasan diatas, dengan menggunakan teknik Random sampling didapatkan sampel sebanyak 40 mahasiswa putra.

Gambar 3.1. Two Group Pretest and posttest Design



Keterangan:

- S : Sampel
- Pretest : Tes awal keterampilan bermain Bolavoli
- OP : Ordinal Pairing
- K1 : Kelompok 1
- K2 : Kelompok 2
- X1 : Technical Approach
- X2 : Tactical Approach
- Posttest : tes akhir keterampilan bermain Bolavoli

Desain *ordinal pairing* digunakan untuk membagi menjadi dua kelompok, hasil tes dirangking dari yang paling banyak sampai yang paling sedikit, kemudian dibagi dan dimasukkan kedalam kelompok A dan kelompok B kemudian dipasangkan dengan rumus A-B-A-B. Kelompok A diberikan *treatment* model *technical approach*, dan kelompok B diberikan *treatment* model *tactical approach*.

Teknik pengumpulan data dengan keterampilan teknik dasar bolavoli yang unsur-unsurnya terdiri dari pas dan umpan, smash/ spike, membendung atau block, dan serve atau service (PBVSI, 1995). Teknik pengolahan dan analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik MANOVA (Multivariate Analysis of Variance), yaitu suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifi kansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok untuk dua atau lebih variabel tergantung/terikat dalam bentuk data skala interval atau rasio, pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ (Ghozali, 2009:79).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis data deskriptif terhadap data yang diperoleh.

Tabel 4.1. Gambaran Deskriptif Variabel Data penelitian

	Deskriptif	Tes awal	Tes akhir
<i>Technical Approach</i> (Kelompok 1)	N	20	20
	Sum	2478	2596
	Mean	122	130
	Std. Deviasi	1,19	10,65
	Variance	130.89	110,59
	Range	42	38
	Min	107	114
	Max	146	150
<i>Tactical Approach</i> (Kelompok 2)	N	20	20
	Sum	2618	2667
	Mean	129	139
	Std. Deviasi	6,75	13,45
	Variance	34.39	134.3
	Range	22	49
	Min	122	111
	Max	146	157

Adapun hasil pengujian normalitas data variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.2. Hasil Pengujian Normalitas Data

No	Kemampuan Bermain Bolavoli		Nilai sig	α	Ket
1	Kelompok <i>Technical approach</i> (1)	Pre test	0.539	0,05	Normal
	Kelompok <i>Tactical approach</i> (2)		0.915	0,05	Normal
2	Kelompok <i>Technical approach</i> (1)	Posttest	0.941	0,05	Normal
	Kelompok <i>Tactical Approach</i> (2)		0.989	0,05	Normal

- Dalam pengujian normalitas kelompok *technical approach* pada pretest diperoleh nilai tingkat signifikan 0,539 lebih besar dari pada nilai $\alpha_{0,05}$. Dengan demikian kelompok terpusat pada pretest yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas kelompok *tactical approach* pada pretest diperoleh nilai tingkat signifikan 0,915 lebih besar dari pada nilai $\alpha_{0,05}$. Dengan demikian kelompok acak pada pretest yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas kelompok *technical approach* pada posttest diperoleh nilai tingkat signifikan 0,941 lebih besar dari pada nilai $\alpha_{0,05}$. Dengan demikian kelompok terpusat pada posttest yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas *tactical approach* pada posttest diperoleh nilai tingkat signifikan 0,989 lebih besar dari pada nilai $\alpha_{0,05}$. Dengan demikian kelompok acak pada posttest yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Uji homogenitas merupakan untuk menguji kesamaan varians antara yang diperoleh data dari *pretest* (tes awal) d. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian sampel dari populasi yang homogen.

Tabel 4.3. Rangkuman uji homogenitas data variabel

Kemampuan bermain bolavoli	Levene Statistik	Df 1	Df 2	Sig
<i>Pretest</i> kelompok	1,736	20	20	0,165

Berdasarkan tabel 4.3, uji homogenitas data *pretest* dengan levene test adalah 1,736 dengan nilai signifikan 0,165. Karena nilai probabilitas lebih besar dari pada $\alpha_{0,05}$ atau taraf signifikan 95%, maka dari itu *pretest* kelompok latihan *technical approach* dan kelompok latihan *tactical approach* bagi kedua kelompok latihan adalah homogen atau berasal dari kelompok yang sama.

Sebagai persyaratan kedua yakni uji homogen menunjukkan bahwa *pretest-posttest* kelompok latihan *technical approach* dan kelompok latihan *tactical approach* adalah homogen atau berasal dari kelompok yang sama. Hasil data kelompok di atas menunjukkan gambaran umum tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sebenarnya. Adapun data di atas telah memenuhi syarat untuk melakukan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian tersebut data eksperimen akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik parametrik untuk mengetahui hipotesis melalui uji t dengan bantuan SPSS 20.00 dengan taraf signifikan 95%.

Berikut tabel rangkuman uji t

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Pretest dan posttest kelompok <i>technical approach</i>	2,31	2,201	Sig
Pretest dan posttest kelompok <i>tactical approach</i>	7,43	2,201	Sig

Berdasarkan tabel diatas maka dapat terlihat kelompok *tactical approach* memperoleh nilai t_{hitung} 7,43 dan t_{tabel} 2,101 dengan keterangan signifikan. Sedangkan kelompok *technical approach* memperoleh nilai t_{hitung} 2,31 dan t_{tabel} 2,101. Maka dapat disimpulkan kelompok *tactical approach* dapat meningkatkan lebih tinggi dibanding *technical approach* terhadap kemampuan bermain bolavoli.

Hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang dihasilkan dari metode *technical approach* dan *tactical approach* terhadap kemampuan bermain bolavoli. Berdasarkan kajian teori serta perhtungan statistic dengan mengacu pada analisis data.

Program latihan yang baik tentunya memiliki metode latihan yang tepat sasaran yang dirinci setiap periode perkembangan, sehingga untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli dapat dilakukan beberapa macam latihan seperti *technical approach* dan *tactical approach* dan beberapa latihan lainnya. Untuk menguasai beberapa keterampilan dasar tentunya melalui latihan yang terstruktur, sistematis sehingga memperoleh kemahiran secara maksimal, dan meningkatkan prestasi pada umumnya.

Tugas utama pada latihan adalah menggali, menyusun, dan mengembangkan konsep berlatih dan melatih dengan memadukan Antara praktis dan pendekatan keilmuan, sehingga proses dapat berlangsung tepat sasaran, efektif dan efisien. Dari beberapa metode atau macam yang dapat digunakan diantaranya *technical approach* dan *tactical approach*.

Melalui pendekatan *tactical approach*, kesadaran siswa akan konsep bermain bolavoli ditingkatkan, walaupun dalam penerapannya dibutuhkan teknik yang tepat dengan masalah atau situasi dalam permainan. Proses pembelajaran keterampilan teknik tidak diajarkan secara khusus dalam bagian-bagian teknik yang terpisah, namun sekaligus didalam suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya. Melalui pendekatan taktik diharapkan terjadi proses transfer pemahaman dan keterampilan terhadap keterampilan bermain bolavoli yang sesungguhnya. Penampilan bermainnya dilaksanakan secara kritis, yaitu siswa diarahkan kepada kemampuan untuk mengidentifikasi kasi masalah-masalah taktik yang muncul selama dalam permainan, dan sekaligus dapat memilih respon yang tepat untuk memecahkannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Yudanto, 2016), yang menyebutkan bahwa *tactical approach* efektif dalam meningkatkan keterampilan pada pembelajaran. Selain itu, pendekatan taktik juga dapat meningkatkan keterampilan dasar pada cabang olahraga tertentu (Gubacs-Collins, 2007). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *tactical approach* yaitu salah satu bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan pola pikir pemain di dalam lapangan agar menjadi baik, pendekatan taktik sangat diperlukan dalam latihan karena dapat meningkatkan kualitas individu pemain dalam bermain futsal. *Tactical approach* juga termasuk model latihan yang mengembangkan orang dengan memfokuskan penyelesaian masalah taktik pada permainan yang dilakukan agar orang dapat berfikir secara cepat untuk mengambil keputusan. Dengan pendekatan taktik yang baik maka diharapkan pemain dapat bermain dengan pola yang telah ditentukan dan dapat menyesuaikan dalam situasi kondisi yang ada.

Kemampuan memecahkan masalah ini merupakan bagian dari ciri-ciri seseorang yang memiliki keterampilan dalam berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam pencarian solusi dan pengelolaan suatu kegiatan. Pengembangan kemampuan berpikir kritis merupakan integrasi beberapa bagian pengembangan kemampuan, seperti pengamatan, analisis, penalaran, penilaian, pengambilan keputusan, dan persuasi. Semakin baik pengembangan kemampuan-kemampuan ini, maka akan semakin dapat mengatasi masalah-masalah kompleks dan dengan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan temuan di lapangan, dan didukung oleh beberapa teori, ternyata berpikir kritis merupakan sebuah proses yang menekankan kepada sikap penentuan keputusan yang sementara, memberdayakan logika yang berdasarkan inkuiri, dan pemecahan masalah yang menjadi dasar dalam menilai sebuah perbuatan atau pengambilan keputusan. Apabila dilihat dari sudut sistematika pola pembelajaran, dalam rangka memberikan pemahaman dalam bermain bolavoli, nampaknya model pendekatan *tactical* lebih memberikan kontribusi yang berarti dari pada model pendekatan *technic* dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNCEN.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang dihitung melalui uji prasyarat dan uji t bahwa sampel berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *tactical approach* memberikan pengaruh lebih baik dari pada *technical approach*, hal ini dapat dilihat dari analisis peningkatan kedua kelompok. Adapun saran sebagai berikut:

1. Disarankan bagi dosen dan guru Pendidikan jasmani bahwa kiranya dalam peningkatan kualitas belajar bolavoli maka harus melakukan latihan *tactical approach* dan *technical approach*
2. Bagi yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dengan penelitian ini serta dengan populasi dan sampel yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhiruyanto, A. (2008). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. 5(November), 29–33.
- Bs, N. P., & Iskandar, M. I. (2022). ANGGAR ATLET IKASI SURAKARTA DALAM MENGHADAPI PORPROV JATENG TAHUN 2022. 3, 1-5. <https://doi.org/10.36728/jpf.v3i1.1756>
- Francesco Sgrò, Salvatore B., Salvatore P., & Mario, L. (2018). Small-Sided Games and Technical Skills in Soccer Training: Systematic Review and Implications for Sport and Physical Education Practitioners. *Journal of SportsScience*,6(1), 9-19. <https://doi.org/10.17265/2332-7839/2018.01.002>
- Hakim, H. (2020). Pengaruh Latihan Raket Berbeban Dan Latihan Dumbel Swing Terhadap Keterampilan Pukulan Forehand Dan Backhand Dalam Permainan Tennis Lapangan. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 3(2), 145. <https://doi.org/10.26858/sportive.v3i2.17017>
- Jamaluddin, A. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Olahraga Di SMP Negeri 3 Malang Menggunakan Model Cipp. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.5681>
- Kamadi, L. (2020). Pengaruh Latihan Pull Over Dan Latihan Bench Press Terhadap Kemampuan Servis Atas Bolavoli Pada Siswa Sma Negeri 3 Makassar. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.26858/sportive.v3i2.17014>
- Kamaruddin, I., Irvan, I., & Nur, M. (2021). Pemanfaatan Bola Karet Untuk Meningkatkan hasil Belajar Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bolavoli. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(1), 80. <https://doi.org/10.26858/sportive.v5i1.20248>
- PBVSJ. (1995). *Panduan Pembinaan Bolavoli di Indonesia*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyuti, A., & Hakim, H. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid SD Negeri Kumala. 2(September),41-47. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.9500>

SPORTIVE: Journal of Physical Education, Sport and Recreation

- Soni, N & Saryono. (2011). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Subroto, T. (2001). Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar: sebuah pendekatan permainan taktis. *Jakarta: Depdiknas*.
- Sucipto, Beltasar, T., Amung, M., & Yunyun, Y. (2019). The Implementation of Tactical Approach on Studet's Enjoyment in Playing Football in Junior High School, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 14-20
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v4i1.16252>
- Supriyanto, E. (2017). Pengaruh Pendekatan Teknis Dan Taktis Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Pada Siswa Smpn 1 Kotabumi. *Tesis*. Tidak di Publikasikan. Universitas Lampung
- Winardi, A. (2015). Pengaruh Pendekatan Teknik Dan Taktik Serta Kemampuan Gerak Dasar Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Anak Usia 10-12 Tahun Ssb Putra Kediri. Skripsi. *UNP PGRI Kediri*.
- Wati, S., Sugihartono, T., & Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Latihan Terpusat Dan Latihan Acak Terhadap Hasil Penguasaan Teknik Dasar Bola Basket. *Kinestetik*, 2(1), 36-43.
<https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9185>
<https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9185>
- Yudanto. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1, No 2(November), 57-67.
<https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i2.5664>
- Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Kajian Pendidikan*, 5(1), 95–114.